



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena adanya perencanaan yang belum dilakukan secara komprehensif dan menyeluruh atas kerjasama Universitas Gadjah Mada (UGM) dan Dinas Pekerjaan Umum (PU) dalam membangun sistem penyediaan air minum (SPAM) di Kampus UGM sehingga menciptakan hambatan dalam fase pembangunan serta pasca pembangunan proyek.

Bahasan dalam penelitian ini mencakup bagaimana SPAM Kampus UGM dapat memenuhi kebutuhan air minum yang mampu mengakomodir kebutuhan lokal serta memberikan masukan dalam mengelola kapasitas produksi air minum. Hal lain yang dibahas yaitu tentang mekanisme distribusi yang bisa diterapkan sebagai upaya dalam memaksimalkan kapasitas produksi air minum.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan yang dilakukan oleh UGM belum dilaksanakan secara maksimal sehingga harus ada perencanaan lain yang bisa menopang kekurangan rencana awal.



ABSTRACT

This research was held because of lack of planning that has not been done in a comprehensive and thorough in cooperation by Universitas Gadjah Mada (UGM) and Dinas Pekerjaan Umum (Dinas PU) in building water supply system (Sistem Penyediaan Air Minum) at UGM so that creating an obstacle in the construction and post-construction phase of the project.

The discuss in this research include how SPAM UGM can meet the demand of drinking water that is able to accommodate local needs and provide decision to manage production capacity. Another thing discussed is about distribution mechanism that can be applied as an effort to maximize production capacity of drinking water.

The result of this research show that UGM's planning doesn't planned overall aspect so there must be another plan to recover the previous plan.